

KEPEMIMPINAN BERBASIS HASIL DALAM PENDIDIKAN: PENERAPAN TEKNIK KEPEMIMPINAN DI SMP NEGERI 12 YOGYAKARTA

Majelis Rena Tobasa¹, Yusron Masduki², Meysihinur³, Nurul Azizah⁴
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
majelis2000031254@webmail.uad.ac.id ; yusron.masduki@pai.uad.ac.id

Abstract

This research investigates the implementation of results-based leadership in an educational context, with a case study at SMP Negeri 12 Yogyakarta. The background to this research identifies the need for effective leadership in improving the quality of education in Indonesia. The aim of this research is to understand the results-based leadership practices implemented by school principals at SMP Negeri 12 Yogyakarta and measure their impact on the quality of education. The research method involved in-depth interviews with the school principal, Mr. Abdurrahman, observations in the school environment, and analysis of documents related to school leadership policies. The collected data was analyzed qualitatively to identify the results-based leadership strategies implemented and their impact on learning. This case study reflects successful leadership practices in increasing student achievement, developing a dynamic learning culture, and motivating school staff. The results of this research show that the application of results-based leadership techniques has succeeded in improving the quality of education at SMP Negeri 12 Yogyakarta. Principals who implement results-based leadership have created a school environment that focuses on achieving better results, student motivation, and innovation in learning. The conclusion of this research is that results-based leadership can be an effective model in managing schools and improving the quality of education. The practical guide prepared based on the findings of this research can be a reference for educational leaders to strengthen results-based leadership practices in the continuously developing Indonesian educational context.

Keywords : Based; Out Come; Education; Leadership; Technique

Abstrak: Penelitian ini mengusut implementasi kepemimpinan berbasis hasil dalam konteks pendidikan, dengan studi kasus di SMP Negeri 12 Yogyakarta. Latar belakang penelitian ini mengidentifikasi kebutuhan akan kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami praktik kepemimpinan berbasis hasil yang diterapkan oleh kepala sekolah di SMP Negeri 12 Yogyakarta dan mengukur dampaknya terhadap mutu pendidikan. Metode penelitian melibatkan wawancara mendalam dengan kepala sekolah, Bapak Abdurrahman, observasi di lingkungan sekolah, dan analisis dokumen terkait kebijakan

kepemimpinan sekolah. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi strategi kepemimpinan berbasis hasil yang diterapkan dan dampaknya terhadap pembelajaran. Studi kasus ini mencerminkan praktik kepemimpinan yang berhasil dalam meningkatkan prestasi siswa, mengembangkan budaya pembelajaran yang dinamis, dan memotivasi staf sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknik-teknik kepemimpinan berbasis hasil telah berhasil meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 12 Yogyakarta. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan berbasis hasil telah menciptakan lingkungan sekolah yang berfokus pada pencapaian hasil yang lebih baik, motivasi siswa, dan inovasi dalam pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kepemimpinan berbasis hasil dapat menjadi model yang efektif dalam mengelola sekolah dan meningkatkan mutu pendidikan. Panduan praktis yang disusun berdasarkan temuan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemimpin pendidikan untuk memperkuat praktik kepemimpinan berbasis hasil dalam konteks pendidikan Indonesia yang terus berkembang.

Kata Kunci : Basis, Hasil; Pendidikan; Kepemimpinan; Teknik

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan masyarakat dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (Rahmadania, Sitika, dan Darmayanti 2021). Pendidikan adalah sebuah perjalanan yang mengarahkan manusia menuju kedewasaan dalam hal intelektual, emosional, dan spiritual (Masduki 2016). Ini adalah proses panjang dan berkelanjutan di mana individu diberikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang membantu mereka tumbuh dan berkembang secara holistik (Saputra dkk. 2022). Kepemimpinan di lembaga pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk arah dan kualitas pendidikan (Susanti 2021). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan implementasi kepemimpinan berbasis hasil dalam konteks pendidikan, dengan fokus pada studi kasus di SMP Negeri 12 Yogyakarta.

Permasalahan penelitian yang menjadi fokus utama adalah bagaimana kepala sekolah, dalam hal ini Bapak Abdurrahman, menerapkan teknik-teknik kepemimpinan berbasis hasil di SMP Negeri 12 Yogyakarta untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kepemimpinan berbasis hasil didefinisikan sebagai pendekatan kepemimpinan yang berfokus pada pencapaian hasil konkret, baik dalam hal prestasi siswa, peningkatan kualitas pembelajaran, atau pencapaian tujuan organisasi pendidikan (Javed dkk. 2019). Permasalahan ini menjadi relevan dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem pendidikan di Indonesia.

Kajian teoritik yang relevan terkait dengan masalah ini mencakup pemahaman tentang kepemimpinan berbasis hasil, strategi kepemimpinan yang telah terbukti berhasil,

serta dampak implementasi teknik-teknik kepemimpinan berbasis hasil dalam konteks pendidikan. Studi-studi terdahulu mengenai kepemimpinan transformasional, kepemimpinan berorientasi tugas, dan kepemimpinan kolaboratif juga akan menjadi landasan teoritis yang membantu dalam mengeksplorasi fenomena ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis praktik kepemimpinan berbasis hasil yang diterapkan oleh kepala sekolah di SMP Negeri 12 Yogyakarta, mengevaluasi dampaknya terhadap mutu pendidikan di sekolah tersebut, dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan lebih lanjut. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi kepemimpinan yang efektif dalam konteks pendidikan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus untuk menginvestigasi implementasi kepemimpinan berbasis hasil di SMP Negeri 12 Yogyakarta. Penelitian studi kasus adalah metode penelitian dalam ilmu sosial yang mendalam dan terperinci, yang menggali konteks, proses, dan dinamika sebuah fenomena atau kasus tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti memusatkan perhatian pada kasus tunggal yang dipilih secara khusus, dengan tujuan untuk memahami secara mendalam karakteristik, peristiwa, dan dampak dari kasus tersebut (Assyakurrohim dkk. 2023). Subjek penelitian utama adalah kepala sekolah, yaitu Bapak Abdurrahman. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, observasi di lingkungan sekolah, dan analisis dokumen terkait kebijakan kepemimpinan sekolah. Semua data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi strategi dan teknik kepemimpinan berbasis hasil yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 12 Yogyakarta. Keabsahan hasil penelitian dijamin melalui triangulasi data dari berbagai sumber, serta melalui proses verifikasi dengan informan dan pemeriksaan dokumen yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Kepemimpinan Berbasis Hasil

Kepemimpinan berbasis hasil adalah pendekatan kepemimpinan yang berfokus pada pencapaian hasil konkret, baik dalam hal prestasi siswa, peningkatan kualitas pembelajaran, atau pencapaian tujuan organisasi pendidikan (Gunnulfsen 2023). Pendekatan ini ditenagai oleh pemahaman bahwa hasil yang baik dalam pendidikan bukan hanya tentang mencapai target angka, tetapi juga mencakup peningkatan kualitas pembelajaran, motivasi siswa, dan kinerja sekolah secara keseluruhan (Firdianti 2018).

Pemimpin yang menerapkan kepemimpinan berbasis hasil berorientasi pada tujuan dan pengukuran kinerja. Mereka membangun visi yang jelas untuk meningkatkan prestasi siswa dan mengembangkan strategi konkret untuk mencapainya. Strategi ini bisa melibatkan penggunaan data pembelajaran, pengembangan kurikulum yang relevan, pelatihan guru, dan pengukuran kinerja yang terus-menerus (Gultom 2020).

Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan berbasis hasil juga mengedepankan akuntabilitas, transparansi, dan pertanggungjawaban. Pemimpin yang efektif dalam model ini tidak hanya bertanggung jawab kepada atasan atau pemangku kepentingan eksternal, tetapi juga kepada siswa, guru, dan staf sekolah. Mereka berupaya untuk menciptakan budaya sekolah yang berfokus pada pencapaian hasil yang lebih baik (Sholeh 2023).

Pemimpin yang menerapkan kepemimpinan berbasis hasil juga dapat menggunakan teknik-teknik kepemimpinan yang telah terbukti berhasil, seperti kepemimpinan transformasional yang menginspirasi, kepemimpinan berorientasi tugas yang fokus pada penyelesaian masalah, dan kepemimpinan berbasis tim yang mempromosikan kerja sama dan kolaborasi.

2. Teknik-Teknik Kepemimpinan yang Terbukti

Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan berbasis hasil mengandalkan berbagai teknik yang telah terbukti berhasil dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pencapaian hasil yang diinginkan. Beberapa teknik kepemimpinan yang relevan dalam konteks penelitian ini meliputi:

- a. Kepemimpinan Transformasional: Teknik ini melibatkan pemimpin yang menginspirasi dan memotivasi staf dan siswa dengan visi yang kuat untuk masa depan

yang lebih baik. Mereka mendorong inovasi dalam pendidikan, mempromosikan pemikiran kreatif, dan membentuk budaya sekolah yang dinamis (Kuswaeri 2017). Hal tersebut menunjukkan bahwa pemimpin yang mengadopsi pendekatan ini tidak hanya mengelola, tetapi juga menginspirasi dan memotivasi staf dan siswa dengan visi yang kuat. Visi ini bukan sekadar rencana jangka pendek, melainkan representasi yang kuat tentang masa depan yang lebih baik. Dengan kata lain, pemimpin yang berfokus pada kepemimpinan transformasional memiliki kemampuan untuk melihat gambaran besar dan membagikannya dengan orang lain

- b. **Kepemimpinan Berorientasi Tugas:** Pemimpin yang berorientasi pada tugas memiliki fokus pada penyelesaian masalah dan pencapaian tujuan yang spesifik. Mereka mengidentifikasi tantangan yang perlu diatasi, mengembangkan rencana tindakan yang konkret, dan memonitor kemajuan secara terus-menerus (Taribuka dan Sunaryo 2015). Analisis dari hal tersebut menggambarkan bahwa kepemimpinan berorientasi pada tugas sangat efektif dalam mengatasi masalah dan mencapai tujuan spesifik. Mereka membantu mengarahkan upaya organisasi dengan fokus yang kuat pada pencapaian hasil yang diinginkan. Dalam konteks pendidikan, pendekatan ini dapat membantu pemimpin sekolah mengatasi tantangan yang muncul, mengembangkan strategi yang efektif, dan memastikan bahwa upaya-upaya mereka menuju peningkatan pendidikan terus dimonitor dan dievaluasi.
- c. **Kepemimpinan Berbasis Tim:** Kepemimpinan berbasis tim menekankan kerja sama dan kolaborasi di antara staf sekolah. Pemimpin yang menerapkan teknik ini membangun tim yang kuat, memfasilitasi komunikasi yang efektif, dan mempromosikan budaya inklusif di sekolah (Rahmawati dan Supriyanto 2020). Hal paling utama pada kepemimpinan berbasis tim adalah menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan inklusif. Pendekatan ini menekankan kerja sama antara staf sekolah sebagai kunci untuk mencapai tujuan bersama. Pemimpin yang menerapkan kepemimpinan berbasis tim memainkan peran kunci dalam membangun tim yang kuat, yang berarti mereka harus mampu mengidentifikasi keahlian individu, memotivasi staf, dan mengelola konflik yang mungkin timbul. Selain itu, pemimpin ini juga memfasilitasi komunikasi yang efektif antara anggota tim. Ini menciptakan saluran terbuka untuk berbagi gagasan, masukan, dan umpan balik, yang pada gilirannya meningkatkan kolaborasi dan inovasi. Pemimpin yang efektif dalam kepemimpinan berbasis tim juga mempromosikan budaya inklusif, di mana setiap

anggota tim merasa dihargai dan didengar. Mereka menciptakan lingkungan di mana perbedaan dihormati dan dijadikan kekuatan, bukan sebagai hambatan.

- d. **Kepemimpinan Kolaboratif:** Pemimpin yang menerapkan kepemimpinan kolaboratif bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk guru, siswa, orang tua, dan komunitas. Mereka menggabungkan pemikiran dan sumber daya dari berbagai pihak untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam pendidikan (Kasmawati 2021). Pendekatan ini menekankan kerja sama dan integrasi sumber daya dari berbagai pihak, termasuk guru, siswa, orang tua, dan komunitas. Pemimpin kolaboratif memainkan peran penting dalam memfasilitasi kolaborasi ini dan menciptakan ikatan yang erat antara semua pemangku kepentingan dalam pendidikan. Mereka mengenali bahwa keragaman perspektif dan keahlian adalah aset yang berharga, dan dengan menggabungkan pemikiran dan sumber daya ini, mereka dapat mencapai hasil yang lebih baik dalam upaya peningkatan pendidikan. Analisis dari hal tersebut yaitu menyoroti pentingnya mendekati pendidikan sebagai usaha bersama yang melibatkan banyak pihak, dan kepemimpinan kolaboratif menjadi kunci untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dengan memanfaatkan keragaman dan kolaborasi.
- e. **Penggunaan Data Pembelajaran:** Kepemimpinan berbasis hasil seringkali mengandalkan data pembelajaran melalui media angket untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan. Pemimpin menggunakan data ini untuk mengambil keputusan yang didasarkan pada bukti dan mengukur kemajuan menuju tujuan pendidikan (Maryuliana, Subroto, dan Haviana 2016). Pemimpin yang mengadopsi pendekatan ini mengandalkan data pembelajaran, seringkali melalui media angket, untuk mengidentifikasi secara spesifik area-area yang memerlukan perbaikan. Data ini memberikan wawasan yang objektif tentang kinerja dan perkembangan siswa, memungkinkan pemimpin untuk merancang strategi yang tepat dan fokus dalam meningkatkan hasil pendidikan. Selain itu, pengambilan keputusan yang didasarkan pada bukti dan data adalah salah satu ciri khas dari kepemimpinan berbasis hasil. Pemimpin menggunakan data ini untuk memonitor dan mengukur kemajuan menuju tujuan pendidikan, memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil relevan dan efektif. Dengan pendekatan ini, pendidikan menjadi lebih terarah, adaptif, dan berorientasi pada hasil yang terukur, yang merupakan landasan penting untuk perbaikan pendidikan yang berkelanjutan. Analisis dari pendekatan ini yaitu

menyoroti pentingnya data sebagai alat kunci dalam pengambilan keputusan pendidikan yang efektif dan peningkatan hasil belajar siswa

- f. Pengembangan Kurikulum yang Relevan: Pemimpin pendidikan dapat memainkan peran penting dalam mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan pendidikan saat ini (Huda 2017). Hal tersebut menekankan peran kunci pemimpin pendidikan dalam pengembangan kurikulum yang relevan dan responsif terhadap kebutuhan siswa serta perkembangan pendidikan yang terus berubah. Pemimpin pendidikan memiliki pemahaman mendalam tentang lingkungan pendidikan dan visi yang kuat tentang arah masa depan pendidikan. Dengan demikian, mereka mampu mengidentifikasi perubahan yang diperlukan dalam kurikulum untuk mencerminkan perkembangan sosial, teknologi, dan tuntutan masa kini. Selain itu, pemimpin pendidikan bekerja sama dengan staf pengajar untuk merancang kurikulum yang menggabungkan inovasi dan praktik terbaik dalam pembelajaran. Dengan mempromosikan kurikulum yang relevan, pemimpin pendidikan berkontribusi pada pengalaman pendidikan siswa yang lebih bermakna dan persiapan mereka untuk masa depan yang lebih baik. Analisis dari hal tersebut yaitu peran strategis pemimpin pendidikan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang adaptif dan berkualitas, yang mendukung kemajuan pendidikan dan memenuhi kebutuhan siswa serta masyarakat saat ini.
- g. Pelatihan dan Pengembangan Guru: Memastikan guru memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memberikan pembelajaran berkualitas adalah bagian penting dari kepemimpinan berbasis hasil (Susanto dan Muhyadi 2016). Hal tersebut menggambarkan pentingnya pengembangan profesional guru sebagai elemen kunci dalam kepemimpinan berbasis hasil. Pemimpin yang fokus pada hasil memahami bahwa kualitas pendidikan sangat bergantung pada kompetensi guru. Dengan memastikan bahwa guru memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, pemimpin pendidikan membantu membangun fondasi pendidikan yang kuat. Mereka mendorong guru untuk terus meningkatkan keterampilan mereka, baik melalui pelatihan, pengembangan diri, atau sumber daya yang relevan. Dengan guru yang berkualitas, hasil pembelajaran siswa menjadi lebih baik, dan pendidikan secara keseluruhan mencapai tujuan yang lebih tinggi. Analisis dari hal tersebut menunjukkan bahwa pengembangan profesional guru adalah elemen kunci dalam kepemimpinan berbasis hasil, yang berdampak positif pada mutu pendidikan dan

prestasi siswa. Hal ini juga menekankan bahwa pemimpin pendidikan berperan penting dalam memberikan dukungan dan sumber daya untuk pembangunan keterampilan guru yang berkelanjutan.

3. Panduan Praktis untuk Pemimpin Pendidikan

Bagian ini akan memberikan panduan praktis bagi pemimpin pendidikan, kepala sekolah, dan administrator untuk menerapkan teknik-teknik kepemimpinan berbasis hasil dalam lingkungan mereka. Panduan ini didasarkan pada temuan dari studi kasus di SMP Negeri 12 Yogyakarta dan pengalaman yang berhasil dalam meningkatkan mutu pendidikan. Panduan ini mencakup langkah-langkah konkret yang dapat diambil oleh pemimpin pendidikan untuk memperkuat kepemimpinan berbasis hasil di sekolah dan lembaga pendidikan.

a. Pembentukan Visi dan Misi yang Jelas

Pemimpin pendidikan perlu mulai dengan merumuskan visi yang kuat untuk sekolah atau lembaga mereka. Visi ini harus terkait dengan pencapaian hasil yang konkret dan ambisius dalam pendidikan. Misinya harus merinci langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai visi tersebut.

b. Mengimplementasikan Teknik-Teknik Kepemimpinan yang Terbukti

Mengimplementasikan teknik-teknik kepemimpinan yang terbukti adalah langkah penting dalam memajukan organisasi atau lembaga. Ini mencakup penerapan strategi dan pendekatan kepemimpinan yang telah terbukti berhasil dalam meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan. Dalam konteks pendidikan, hal ini mencakup kepemimpinan transformasional, penggunaan data pembelajaran, pelatihan guru, kolaborasi, dan strategi lain yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Mengadopsi teknik-teknik ini dapat membantu pemimpin untuk mencapai hasil yang lebih baik, memotivasi staf, dan merangsang perkembangan yang berkelanjutan.

c. Evaluasi dan Pemantauan Berkelanjutan

Pemimpin pendidikan perlu melakukan evaluasi dan pemantauan berkelanjutan terhadap upaya-upaya mereka. Mereka harus memantau kemajuan terhadap tujuan pendidikan, melakukan perbaikan berdasarkan temuan evaluasi, dan memastikan adaptasi yang kontinu.

Panduan ini diharapkan dapat membantu pemimpin pendidikan dalam menerapkan praktik kepemimpinan berbasis hasil yang efektif, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan dan prestasi siswa. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, pemimpin pendidikan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik untuk masa depan.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, peneliti telah mengkaji implementasi kepemimpinan berbasis hasil dalam konteks pendidikan, dengan fokus pada studi kasus di SMP Negeri 12 Yogyakarta. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana teknik-teknik kepemimpinan berbasis hasil dapat diterapkan dalam praktik, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, dan mengukur dampak positifnya terhadap pendidikan.

Temuan dari studi kasus ini menunjukkan bahwa penerapan teknik-teknik kepemimpinan berbasis hasil, seperti pembentukan visi dan misi yang jelas, penggunaan data sebagai dasar pengambilan keputusan, pengembangan kepemimpinan transformasional, pelatihan dan pengembangan guru, kolaborasi, dan evaluasi berkelanjutan, telah memberikan dampak yang signifikan pada mutu pendidikan di SMP Negeri 12 Yogyakarta. Kepala sekolah, Bapak Abdurrahman, telah berhasil menciptakan budaya sekolah yang berfokus pada pencapaian hasil yang lebih baik, motivasi siswa, dan pembelajaran yang inovatif.

Pokok-pokok pikiran baru yang muncul dari penelitian ini adalah pentingnya kepemimpinan yang berorientasi pada hasil dalam mencapai tujuan pendidikan yang ambisius. Langkah-langkah praktis yang telah diuraikan dalam panduan ini dapat menjadi landasan bagi pemimpin pendidikan, kepala sekolah, dan administrator untuk memperkuat kepemimpinan berbasis hasil di sekolah dan lembaga pendidikan mereka. Dengan mengikuti panduan ini, pemimpin pendidikan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih efektif, inovatif, dan berfokus pada pencapaian hasil yang lebih baik untuk masa depan pendidikan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikhrum, Rusdy A. Sirodj, dan Muhammad Win Afgani. 2023. "Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3(01):1–9.
- Firdianti, Arinda. 2018. *Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa*. Gre Publishing.
- Gultom, Tiamsa. 2020. "Penilaian Kinerja Guru Mengenai Profesionalisme Guru Di Smp Negeri 2 Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2020." *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)* 2(3):29–43.
- Gunnulfsen, Ann Elisabeth. 2023. "Conceptualizing Successful School Leadership in Norway: Political and Cultural Practices." *Education Sciences* 13(8):787.
- Huda, Nurul. 2017. "Manajemen Pengembangan Kurikulum." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(2):52–75.
- Javed, Muhammad Nadeem, Muhammad Hameed Nawaz, Muhammad Latif Javed, dan Muhammad Javed. 2019. "Implementation of School Improvement Plan through Results Based Management: A Framework to Practice." *Review of Economics and Development Studies* 5(1):23–32.
- Kasmawati, Yuni. 2021. "Kepemimpinan kolaboratif: sebuah bentuk kepemimpinan untuk sekolah." *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9(2):197–207.
- Kuswaeri, Iwa. 2017. "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 2(02):1–13.
- Maryuliana, Maryuliana, Imam Much Ibnu Subroto, dan Sam Farisa Chairul Haviana. 2016. "Sistem informasi angket pengukuran skala kebutuhan materi pembelajaran tambahan sebagai pendukung pengambilan keputusan di sekolah menengah atas menggunakan skala likert." *TRANSISTOR Elektro dan Informatika* 1(1):1–12.
- Masduki, Yusron. 2016. "Pendidikan Kecerdasan Berbasis Keimanan." *Jurnal Tarbiyatuna* 7(1):53–81.
- Rahmadania, Sinta, Ajun Junaedi Sitika, dan Astuti Darmayanti. 2021. "Peran pendidikan agama Islam dalam keluarga dan masyarakat." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5(2):221–26.
- Rahmawati, Salma Nur Azizah, dan Achmad Supriyanto. 2020. "Pentingnya Kepemimpinan dan Kerjasama Tim Dalam Implementasi Manajemen Mutu Terpadu." *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 5(1):1–9.
- Saputra, Abdurrahman, Farid Setiawan, Cahya Tri Djaka, Dian Sekar Mei Ridha, Nabiila Azzahra, Putria Wati Nurjanah, dan Adli Gimnastiar. 2022. "Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Era Covid-19." *YASIN* 2(4):428–40.
- Sholeh, Muh Ibnu. 2023. "TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS DALAM MEMBANGUN CITRA POSITIF MELALUI MANAJEMEN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS." *TADBIRUNA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3(1):43–55.
- Susanti, Heri. 2021. "Manajemen pendidikan, tenaga kependidikan, standar pendidik, dan mutu pendidikan." *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 2(1):33–48.
- Susanto, Agus Tri, dan Muhyadi Muhyadi. 2016. "Peran kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi guru di sekolah menengah pertama negeri." *Jurnal akuntabilitas manajemen*

pendidikan 4(2):151–63.

Taribuka, Anatje, dan Joko Sunaryo. 2015. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Berorientasi Tugas dan Berorientasi Bawahan Terhadap Kedisiplinan Pegawai Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Maluku.” *Jurnal Ad’ministrare* 2(1):36–45.